

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Dari uraian yang telah ditulis hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa peneliti telah mendapat gambaran tentang asuhan keperawatan dengan ketidaknyamanan pasca partum. Adapun hal-hal yang dapat disimpulkan yaitu dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan adalah sebagai berikut.

1. Pada pengkajian yang di temukan peneliti terdapat perbedaan pengkajian keperawatan antara teori yang dijadikan acuan oleh peneliti dengan yang terdapat di ruangan. Petugas kesehatan di ruangan mendokumentasikan pengkajian pasien berdasarkan data subjektif dan data objektif. Sedangkan data umum seperti identitas pasien didokumentasikan secara berkesinambungan dari perawatan ibu bersalin didokumentasikan hingga pemindahan pasien ke ruang nifas/dara, penulisan dokumentasi dilakukan dengan form yang sudah tersedia di ruangan sehingga belum ada pengkajian mengkhusus tentang ibu post partum.
2. Diagnosa keperawatan ketidaknyamanan pasca partum belum diangkat di ruangan melainkan menggunakan diagnosa asuhan kebidanan sedangkan perawat menggunakan pedoman pada buku Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia (SDKI).
3. Perencanaan terdiri dari perumusan tujuan keperawatan dan selanjutnya menyusun rencana tindakan asuhan keperawatan untuk mengatasi masalah yang ada. Penyusunan perencanaan dalam dokumen pasien 1 dan pasien 2

menggunakan penyusunan perencanaan secara asuhan kebidanan, sehingga terdapat beberapa perbedaan kalimat pada perencanaan di ruangan dengan perencanaan keperawatan namun memiliki maksud yang sama.

4. Pelaksanaan pada dokumen pasien 1 dan pasien 2 tidak terdapat lembar implementasi secara mengkhhusus, namun bukti dilakukan implementasi dengan menggunakan tanda centang (√) pada kolom intervensi di lembar asuhan kebidanan untuk pendokumentasian hasil tindakan. Tindakan yang direncanakan juga telah dilaksanakan dengan mendokumentasikan di lembar catatan terintegrasi.
5. Evaluasi yang dilakukan berpedoman pada tujuan perawatan disusun dengan menggunakan format SOAP. Hal ini sesuai dengan yang telah diterapkan oleh rumah sakit yang menggunakan format SOAP pada lembar evaluasi keperawatan tersendiri. Sehingga terdapat kesesuaian antara teori yang peneliti gunakan dengan acuan yang digunakan di rumah sakit. Namun, penulisan nomor diagnosa pada kolom format dituliskan dengan angka romawi yang berkelanjutan.

## **B. Saran**

1. Bagi Bidang Keperawatan RSUD Wangaya

Diharapkan agar menempatkan profesi perawat di ruang dara RSUD Wangaya Denpasar sehingga dapat menyempurnakan format asuhan keperawatan di ruang tersebut khususnya pada proses keperawatan baik dari pengkajian, diagnosa, perencanaan, pelaksanaan maupun evaluasi pada pasien post partum normal.

2. Bagi petugas kesehatan

Diharapkan dapat meningkatkan pemberian asuhan keperawatan pada pasien post partum normal dan memperbaiki serta melengkapi pendokumentasian pada catatan medis pasien pada pengkajian, diagnosa, perencanaan dan pelaksanaan sehingga dapat dilaksanakan serta di dokumentasikan secara menyeluruh sesuai dengan pedoman yang ada.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dalam proses penelitian dapat digunakan oleh peneliti lain agar proses penelitian studi kasus dapat dilakukan terus menerus.